



**STUDI KASUS KOLOM *PROFIL BELIA* PADA
SURAT KABAR HARIAN JOGJA**

(Upaya Surat Kabar Harian Jogja dalam Memberikan Semangat kepada
Anak-anak melalui Kolom *Profil Belia*)



KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)

Oleh:

MARTHA RIPCI NURDEWATI

081003570

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2014

HALAMAN PERSETUJUAN

**STUDI KASUS KOLOM *PROFIL BELIA* PADA SURAT
KABAR HARIAN JOGJA**

(Upaya Surat Kabar Harian Jogja dalam Memberikan Semangat kepada Anak-anak melalui Kolom *Profil Belia*)

KARYA TULIS ILMIAH

Disusun guna melengkapi Tugas Akhir untuk memenuhi syarat utama mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada bidang Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Diususn oleh:

MARTHA RIPCI NURDEWATI

NIM. 08 10 03570

Disetujui oleh:



Stefanus Nindito, S.Sos., M.Si

Dosen Pembimbing

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Karya Tulis Ilmiah : STUDI KASUS KOLOM *PROFIL BELIA* PADA SURAT KABAR HARIAN JOGJA (Upaya Surat Kabar Harian Jogja dalam Memberikan Semangat kepada Anak-anak melalui Kolom *Profil Belia*)

Penyusun : **Martha Ripci Nurdewati**

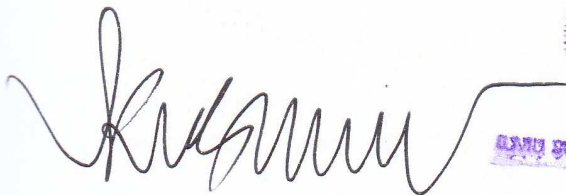
NIM : **08 10 03570**

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Karya Tulis Ilmiah yang diselenggarakan pada:

Hari : Jumat, 25 Juli 2014

Waktu : Pukul 10.00 WIB

Tempat : Ruang Pendaran 2 Lantai 1 Gedung Santa Theresa
FISIP Universitas Atma Jaya Yogyakarta



FX. Bambang Kusumo P, S.Sos.,MA
Kaprosdi Sosiologi



Stefanus Nindito, S.Sos., M.Si
Pembimbing

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Martha Ripci Nurdewati
Nomer Mahasiswa : 081003570
Program Studi : Sosiologi
Judul Karya Tulis : *STUDI KASUS KOLOM PROFIL BELIA* PADA
SURAT KABAR HARIAN JOGJA (Upaya Surat Kabar
dalam Memberikan Semangat kepada Anak-anak melalui
Kolom *Profil Belia*)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah sebagai tugas akhir ini benar-benar saya kerjakan sendiri dan bukan merupakan plagiarisme maupun karya orang lain ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya bukan merupakan karya tulis tugas akhir saya secara orisinal dan otentik. Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian dari karya orang lain kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan catatan kaki, catatan perut dan daftar pustaka sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Jika terdapat karya ilmiah milik orang lain di dalamnya maka itu semata-mata hanya dijadikan referensi yang dicantumkan di dalam catatan kaki, catatan perut, maupun di dalam daftar pustaka yang secara formal telah disetujui dan diuji.

Bila kemudian hari diduga kuat dan terbukti ada ketidaksesuaian antara fakta dengan kenyataan ini, saya bersedia diproses oleh tim Fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi, dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan keserjanaan. Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak maupun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, Minggu 17 Agustus 2014
Saya yang menyatakan



(Martha Ripci Nurdewati)



serviens in lumine veritatis

Ini untuk **satu perempuan** dan **satu laki-laki** yang sangat luar biasa di sepanjang perjalanan hidup saya:

Ibu dan Bapak saya—yang selalu memberikan segala cinta kasih yang tidak berkesudahan

Untuk **Gregorius**—*sacredus estum eternum*



"Selamanya sorot Pratonggopati akan selalu bersinar dari ufuk barat berjalan ke arah timur—menuju **Candik Ayu**"

Untuk Kakak laki-laki dan Adik laki-laki saya tercinta:
RIP—*Dominicus Harius Candra & Rebbo* †

Untuk anak-anak "di sana" dan yang ada di sekitar lereng
Gunung Merapi—yang sedang berjalan; berjuang; dalam meraih
mimpi di tengah setiap segala keterbatasan dan
ketidakterbatasan

serta

Untuk teman-teman Pers—yang saat ini juga; selalu dan
sedang berjuang di setiap proses ketidakadilan itu
-Selamat berjuang dalam berkarya-

"Bagi Pramoedya, kedewasaan seorang anak hanya bisa dicapai
dengan kemandirian pribadi dalam melawan kekuasaan."
(Shiraishi, 2009 : 266)

-TREMENDUM ET FASCINOSUM-

ABSTRAK

Nurdewati, Martha Ripci. 2014. *Studi Kasus Kolom Profil Belia pada Surat Kabar Harian Jogja: Upaya Surat Kabar Harian Jogja dalam Memberikan Semangat kepada Anak-anak melalui Kolom Profil Belia*. Karya Tulis Ilmiah, Program Sarjana, Program Studi Sosiologi, FISIP Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Dosen Pembimbing: Stefanus Nindito, S.Sos.,M.Si.

Media massa yang mempunyai peran penting bagi kehidupan manusia, dalam penelitian ini adalah surat kabar Harian Jogja bagi anak-anak sebagai segmentasi utama pembaca surat kabar ini. Anak merupakan generasi penerus bangsa dan pilar utama pembangunan di negeri ini. Oleh sebab itu *anak-anak* harus mendapatkan kesempatan belajar dan bersekolah untuk dapat meraih prestasi dan kehidupan yang lebih baik. Masih banyak potret buram tentang kehidupan yang kemudian merambah pada kemajuan pendidikan anak-anak yang ada di negeri ini—hal ini ditemukan pada berbagai data dan sumber yang keabsahan dan faktualitasnya dapat dipercaya. Penelitian ini tidak membahas secara mendetail kasus-kasus kekerasan dan keprihatinan yang dialami oleh anak-anak Indonesia sehingga menghambat kemajuan anak bangsa. Namun penelitian ini lebih banyak mengulas tentang berbagai *upaya* yang diberikan oleh media massa terkhususnya yang berupa surat kabar *Harian Jogja* dalam memberikan pengaruhnya kepada khalayak yang diharapkan dapat memberi sumbangan terhadap kemajuan anak bangsa melalui apa yang telah diwacanakan dan dapat memberi pemahaman dan wawasan bagi masyarakat.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif penelitian ini diharapkan mampu membongkar kebekuan-kebekuan yang terdapat pada kolom *Profil Belia* sebagai obyek utama pada penelitian ini. Selain fokus pada teks-teks berita yang memuat jenis berita *feature* kolom *Profil Belia*, peneliti juga mencari data-data melalui wawancara dengan para jurnalis dan redaktur Harian Jogja demi mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

Peneliti menemukan teks berita pada kolom *Profil Belia* yang memuat berita tentang keberhasilan seorang anak yang meraih prestasi pada bidang mata pelajaran, seni, teknologi, dan olahraga. Berita ini mempunyai tujuan untuk mengajak anak-anak yang merupakan segmentasi utama pembaca surat kabar ini supaya bisa meniru dan meneladani seperti anak-anak yang ditampilkan dalam berita tersebut.

Kata kunci: *media massa, upaya, anak, surat kabar Harian Jogja*

UCAPAN TERIMA KASIH

“*Ini adalah persoalan menulis.*” Begitu secara tegas dan meyakinkan yang telah dikatakan oleh seorang *Jesuit* sekaligus *Antropolog* kepada saya pada perbincangan di siang hari pertengahan April 2014 yang lalu di Realino Sadhar. Penyelesaian proyek besar ini tentunya tidak lepas dari kuasa *Tuhan Yesus Kristus Sang Juru Selamat* melalui ciptaan-Nya—banyak pihak yang mendukung dan membantu.

Lebih dari terima kasih dan syukur saya lambungkan kepada *nama-Nya yang Kudus Tuhan Yesus Kristus Sang Juru Selamat, Bunda Maria dan keluarga Kudus Nazareth*. Terima kasih *Santa Martha*—*Santa* pelindung dan nama baptis sejak saya dilahirkan. *Santa* yang mempunyai sejarah: sibuk melayani *Tuhan Yesus*. Dan kepada *Santa Catharina* terima kasih sebagai *santa* pelindung sejak saya menerima sakramen Krisma, walaupun tidak dituliskan dalam akte kelahiran dan ijazah.

Untuk *Ibu* dan *Bapak* saya, atas kasih sayang, doa, dan segala apapun itu yang tak bersyarat dan tak berkesudahan ini—entah kata apa yang harus saya ucapkan selain terima kasih banyak dan sekali. *Maafkan adik, yang amat sangat terlambat dalam menyelesaikan studi ini. Adik hanya bisa meyakinkan bahwa semua ini “dari A-Z” telah membuat adik untuk siap diutus dan bertempur di medan laga sepenuhnya untuk mengejar cita-cita dan impian adik dari kecil—saya pasti bisa. Saya haturkan lebih dari terima kasih atas segalanya yang tak berkesudahan dan tanpa syarat ini.*

Untuk almarhum kakak laki-laki dan adik laki-laki saya tercinta: *Dominicus Harius Candra* dan *Rebbo*. Meskipun saya belum pernah berjumpa dengan kalian berdua karena kalian sudah pulang ke rumah Bapa—RIP.

Untuk dosen saya *Pak Lukas Ispandriarno*, yang selalu menanyakan perkembangan skripsi saya serta dengan sabar dan sangat sabar memberikan kritik, saran, komentar, diskusi atas skripsi ini—terima kasih banyak *Pak Lukas*—saya bangga, salut dan salut dengan Bapak. Beliau meyakini bahwa sebuah perjuangan, kerendahan hati, kedisiplinan dan ketekunan tidak akan pernah sia-sia. Saya pikir benar juga. Terima kasih juga telah mengabdikan diskusi “*Terorisme, Multikulturalisme dan Pemberitaan Media* di tahun 2011 yang lalu. Bapak telah banyak memberi inspirasi yang begitu kritis, membangun, kreatif, edukatif, terpercaya dan aktual kepada kami para mahasiswa. Maaf Pak, jika saya kurang tekun dan masih *cethek* pemahaman saya terkhususnya soal

media massa dan pers. Buku Bapak yang telah menjadi inspirasi bagi saya “*Membaca Ulang Ruang Publik melalui Media.*”

Mulai dari yang pernah saya ikuti: *live in* pengabdian mahasiswa untuk masyarakat di Desa Krinjing Muntilan, perayaan Ekaristi di kampus, diskusi dan pemutaran film *Payung Hitam, Pemilu untuk pemula, Perempuan Muda Katholik, kegiatan di IMPULSE, Membangun Gerakan Anti Korupsi*, dan masih banyak lagi hingga akhirnya sampai pada proyek besar ini. JSaya berharap walaupun saya sudah lulus dari Fisip Atma Jaya—suatu saat nanti kita bisa berkarya bersama melalui kegiatan diskusi publik, bedah buku, seminar, dsb—di Fisip UAJY ini. *We wish you will soon become a professor and Rector at Atma Jaya Yogyakarta University. Atma Jaya certainly rejoice and rejoice if the Rector and professor like you.* Sekali lagi terima kasih **boosss**. *Coming soon. Amennnn.*

Untuk proses pendewasaan dan pendidikan yang lebih maju—spritualitas Jesuit Santo Ignatius Loyola, *Romo Albertus Budi Susanto, SJ.* Yang telah menularkan ilmu, pengalaman, memberikan saran untuk teori, dan telah meminjamkan buku: “*Imagined Communities: Komunitas-komunitas terbayangkarangan Benedict Anderson* dan buku *Saya Sasaki Shiraishi “Pahlawan-pahwalan Belia Keluarga Indonesia dalam Politik.” Padre. I wish you can around the world with your camera.* Terima kasih Romo. *Sacredus estum eternum, Padre. Amenn.*

Ibu Ninik Sri Rejeki selaku Dekan Fisip, setiap sapaan yang begitu lembut dan keibuan, senyuman serta pertanyaan Ibu untuk saya mengenai skripsi ini—selalu membuat saya semangat. Ibu sungguh cantik dan keibuan. Terima kasih banyak Ibu.

Pak Bonaventura yang telah menjadi pendamping BEM di tahun 2011 silam, juga telah memberikan pengetahuan tentang media massa dan jurnalisme pada kesempatan diskusi di Sekolah Kritik Jurnalisme IMPULSE. Terima kasih Pak. Terima kasih untuk *Ibu Ike Devi, Pak Agus Putranto, Pak Mario Antonius, Ibu Dina, Pak Argo Twikromo, Pak Yohanes “Mas Boi” Widodo, Ibu Suryanti Campus Ministry, Romo Budi Setyo “Buset” Sambodo, dan Endra Romo OMK.*

Untuk proses berbagi gembira, sedih, galau, keberanian, dan proses menjadi “gila”—saya sangat menyadari bahwa ada energi, semangat dan dorongan dalam persahabatan yang mungil namun punya andil dan peran yang cukup besar dalam proses ini. Terima kasih para sahabatku: *Fransiska Krizti Utami, Kinsy Anne Rotua Tampubolon, Jastuti Herlina Gultom.* Terima kasih “*Mamen Mangga.*”Terima kasih untuk sahabatku semuanya: *Elisabeth “Lina” Marlina, Edak Tyna Hutagalung, Adek Mutiara Hutagalung, Mbak Dhea “Bremara Krisna*

Murti”, *Dek Sella*, *Dek Gesha*, *Dek Tiara* dan *Dek Betty*. Untuk sahabatku yang kini sudah jadi wartawan di Kompas—dahulu mahasiswa bimbingannya *Pak Lukas: Caecilia Mediana “Memed.”* Terima kasih *Memeddd* atas kebersamaan dan petualangan ini. Terima kasih sahabatku, terima kasih kalian semua yang telah membesarkan saya. *I wish that our friendship is still running until the old and forever. We usss and we walk together!!!*

Untuk teman-teman Fisip angkatan 2008 dari sejak jaman: kuliah di kelas, KKL bareng, skripsi bareng tapi wisuda gak bisa bareng—hanya beda bulan aja: *Rosfinda Sinaga*, *Novita “Vivi” Dwi Jayanti*, *Lusi*, *Yuni Patty* dan *Sebastian “Lintang” Kusuma Sumirat*. Buat adik-adik angkatan 2010: *Dhita “Jurnalisme” dkk*, *Rabowo Simbolon*, *Nora*, *Arin PR*, dan *Roy 2011*. Untuk teman-teman 2009: *Mediana “Memed”*, *Raymundus Rikang*, *Edo Karensa*, *Purba Wirastama*, *Egi Reza*, *Rahadiyan “Randy” Perestroika*, *Bernadetha “Doan”*, *Meta Penggabean*, *Jastuti “Tutik”*, *Enjang*, *Yetri*, *Echa*, dan *Roy Hamonangan*. Kakak angkatan 2007: *Mbak Rosa*, *Kak Dery*, *Mbak Febry*, dan *Kak Essy*. Untuk teman saya yang bersedia sepenuhnya untuk belajar di Indonesia ini, *Sukhi* dari Laos dan *Mariam Coulibaly* dari Maori Afrika.

Ada beberapa karya skripsi yang telah menginspirasi dan memberikan semangat. Terima kasih untuk skripsinya *Raymundus Rikang* [Drama Tragedi Trisakti 1998 Analisis Struktur Naratif Seymour Chatman pada Laporan Utama Majalah GATRA “Bau Mesiu dan Amis Darah di Trisakti”], *Memed* [Pers dan Hari Ibu], *Shinta Dwi Mustika* [Representasi Tokoh Siti dalam Film Opera Java], dan karya *Alfonsus Condro Herbayu* [Nilai-nilai Toleransi Beragama dalam Film Dokumenter “Indonesia Bukan Negara Islam” dengan Pendekatan Charles Sanders Pierce]—sungguh luar biasa kalian itu, keren, dan proficiat buat kalian semua. Terima kasih.

Untuk persaudaraan dan pengalaman mengenal dunia pers dan jurnalisme lebih baik, rekan-rekan Sekolah Jurnalisme Kritis dan Sekolah Kritik Ideologi, *Pak Gutomo Priyatmono “Tomy”*, *Pak Wiratmoko*, *Mbak Ika*, *Mbak Rossa*, *Pak Said*, *Sarona*, *Elisabeth “Bebeth”* dan *Clara*.

Untuk sahabat dan rekan-rekan dari Paguyuban Perempuan Muda Katholik “Titub” terkhususnya untuk: *Mbak Wiji*, *Mbak Kiki*, *Tante Kris*, *Bunda Erni*, *Mbak Pembayun*, dan *Tante Rini* *great thanks* untuk Anda semua. Tuhan memberkati—Amin.

Pihak keluarga tentu juga sangat berpengaruh dan berperan dan proyek ini. Untuk kebersamaan, tempat untuk berteduh, berbagi kegembiraan dan kesedihan. Keponakan saya yang memberi energi bagi saya, *Damiana “Nima” Nirmala*

Mukti, Bernadheta “Tya” Mukti, Winoto “Wino”, Rona, Dio. Untuk saudara sepupu saya yang sudah sangat jauh dewasa dari saya dan sudah pada berkeluarga, Indri Hastuti “Itung”, keluarga Martha Andri Hastuti “Ririn” dan Yohanes Muktiyo, keluarga Albertus “Agus” Windarto dan Wiwid, keluarga Wiwik dan Anton, keluarga Novita “Ita” dan Cenung. Untuk yang sepuh Bulek Prapti Pandan, Pakdhe Haryono-Budhe Dar Blitar, Bulek Sri, Bulek Ninik Solo, Pakdhe Sudaryo Ari di Pati. Terima kasih sepenuhnya dan saya merindukan kebersamaan bersama kalian semua.

Inspirasi dan tumbuhnya semangat, terima kasih untuk teman-teman dari Sabhara Boyolali, Giyarti, Reni, Sigit, Pak Arif, Pak Hindarsono, Kak Win, Pak Heri, Pak Yanta, Pak Gunawan, Mas Anton, Mas Jo, Farina “Jos”, Mas Betet, Andi Tri Widodo, Syarifudin dan Egik.

Banyak dukungan dan kemurahan hati hingga terselesaikannya proyek ini—sangat panjang dan penuh jika menyebutkan semuanya satu per satu, sekali lagi terima kasih. Dan terkahir buat anak-anak yang ada di sekitar gunung Merapi yang telah menjadi inspirasi saya untuk mengangkat tema tentang anak dalam proyek besar ini. Mimpi adalah kunci. Mari menggapai mimpi itu.

Dengan cinta dan ketulusan untuk almamaterku tercinta: terima kasih untuk FISIP UAJY yang telah memelihara, membentuk, merubah dan membesarkanku

*IHS—Jesus Homino Salvator
Deo Gratiasss...*

KATA PENGANTAR

“Bagi Pramoedya, kedewasaan seorang anak hanya bisa dicapai dengan kemandirian pribadi dalam melawan kekuasaan” (Shiraishi, 2009 : 266).

Saya menyadari tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk menunjukkan bahwa proses *grounded research; grounded theory* di mana ketika berangkat dari sebuah data yang kemudian diturunkan dan dipadukan ke dalam sebuah teori—itu sangat sekali tidak mudah termasuk bagi saya ini. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang terbuka dan bersifat membangun tentunya saya akan berterima kasih sekali demi kesempurnaan penelitian dan karya ilmiah ini. Terima kasih. Sementara ini saya hanya dan baru bisa menyuguhkan karya yang sangat sederhana, cukup singkat namun tetap padat dan jelas ini.

Sesungguhnya dan sebenarnya masih banyak sekali yang ingin saya gali lebih dalam mengenai ranah media masa dan pers terkhususnya soal “pisau” analisis seperti analisis semiotika yang masyhur itu. Karena alasan keterbatasan waktu yang setelah saya pertimbangkan ternyata punya pengaruh pada masa depan dan cita-cita saya—terkhususnya soal usia—maka itu semua rela saya cancel supaya saya tidak perlu menunggu satu semester atau satu tahun lagi untuk lulus.

Masa kanak-kanak yang dialami setiap manusia dalam menuju masa dewasa tentu menyimpan banyak kisah dan rasa. Tentu saja ada proses meniru, entah bisa dikatakan itu baik atau buruk. Yang semua ini tidak lepas dari kehadiran media massa—koran.

Peran para jurnalis pun tentu sangat berpengaruh bagi para pembaca—terkhususnya pada konteks ini adalah anak-anak. Mengapa anak-anak mempunyai kecenderungan untuk meniru oleh apa yang diungkapkan dan direpresentasikan oleh media? Dan sejauh mana pers mengungkapkan dan menyuguhkan suatu pemahaman yang bisa diterima oleh anak-anak?

Pergulatan itulah yang melatarbelakangi saya mengambil tema surat kabar Harian Jogja dan Anak. Keberanian saya untuk mengambil tema ini sebenarnya tidak jauh dari unsur ketidaksengajaan. Berawal dari idealisme yang melanglang buana dan *carut-marut* sehingga sudah jauh-jauh hari, bulan dan tahun telah dipersiapkan. Rencana tentang *Multikulturalisme, Nasionalisme Benedict Anderson* dan *Semiotika Roland Barthes yang masyhur* itu—pun akhirnya harus rela kandas semua karena dengan banyak sebab dan hambatan.

Lalu pada suatu ketika di tengah kegamangan dan kebimbangan untuk mencari topik pengganti—saya menemukan *seorang inspirator* yang **menyelamatkan** saya dan akhirnya bisa mengembalikan pada topik yang lama walaupun sudah patah hati dengan topik yang lama itu—tentang pengaruh media massa sebagai pengganti kandasnya topik tentang Nasionalisme.

Mengapa menjadikan surat kabar sebagai ranah penelitian saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini? Catatan yang telah dituliskan oleh Rivers, Jensesn dan Peterson bahwa pada bulan Juli 1926, Don Mellett wartawan Daily News Canton, Ohio yang berusaha menguak *suatu kasus* yang tergolong cukup ekstrim—itu justru tewas tertembak di depan istrinya sendiri. Pernyataan demikian yang dapat mewakili alasan saya ini.

Mengapa anak? Dan mengapa pula surat kabar Harian Jogja? Kita sering membaca, mendengarkan dan melihat berita tentang persoalan yang dihadapi anak-anak—perdagangan anak, pekerja anak, kenakanalan remaja. Mengingat bahwa anak yang merupakan generasi penerus bangsa dan mempunyai pengaruh dalam pembangunan bangsa ini. Jika keadaan dan kisah anak-anak di Indonesia ini memprihatinkan, maka kondisi bangsa kita juga memprihatinkan.

Demikian juga keterkaitannya dengan media massa dalam wujud surat kabar harian yang mempunyai “wadah” tersendiri untuk anak-anak—koran mingguan. Di mana ketika surat kabar Harian Jogja menyuguhkan berbagai artikel berita yang mempunyai pesan kepada anak-anak agar bisa meneladani atau meniru figur-figur yang telah digambarkan oleh surat kabar Harian Jogja.

Hal demikian merupakan upaya yang telah dilakukan oleh Harian Jogja kepada para pembaca yang merupakan anak-anak supaya bisa meneladani apa yang ada dari figur-figur tokoh berita tersebut. Di sini terlihat jelas bahwa koran mempunyai dan memberikan pengaruh kepada para komunitas terbayang (para pembaca Harian Jogja).

-Ad Maiorem Dei Gloriam-

Yogyakarta, Babarsari 17 Agustus 2014

Pada Peringatan Kemerdekaan Republik Indonesia ke-69

(Martha Ripci Nurdewati)

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	ix
UCAPAN TERIMA KASIH	x
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Persoalan	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penelitian terdahulu Berkaitan dengan Anak, Media Massa dan Pengaruh Media	9
F. Kerangka Teori	
<i>F.1. Media Massa dan Pers</i>	11
<i>F.2. Pengaruh Surat Kabar bagi Khalayak</i>	12
<i>F.3. Anak</i>	14
<i>F.4. Berita dalam Surat Kabar</i>	16
<i>F.5. Pengaruh yang diupayakan Surat Kabar kepada Pembaca</i>	18
G. Lokasi Penelitian	19
H. Subyek Penelitian	20
I. Obyek Penelitian	20
J. Metodologi Penelitian	
<i>J.1 Jenis Penelitian</i>	20
<i>J.2 Metode Pengumpulan Data</i>	21
<i>J.3 Sumber Data</i>	22

<i>J.4 Analisis Data</i>	23
--------------------------------	----

BAB II PROFIL SURAT KABAR HARIAN JOGJA

A. Harian Jogja	26
B. Visi dan Misi	27
C. Sejarah Surat Kabar Harian Jogja	29
D. Rubrikasi Surat Kabar	30
E. Struktur Organisasi Surat Kabar Harian Jogja	31
F. Kolom <i>Profil Belia</i>	33

BAB III TEMUAN DATA DAN ANALISIS

A. Kolom <i>Profil Belia</i>	35
B. Kriteria Pemilihan Anak	36
B.1. Anak yang Berhasil Meraih Kejuaraan	37
B.1.1. Analisis Teks Pemberitaan Anak dalam Bidang Kesenian	38
B.1.2. Analisis Teks Pemberitaan Anak dalam Bidang Teknologi	47
B.1.3. Analisis Teks Pemberitaan Anak dalam Bidang Mata Pelajaran	48
B.1.4. Analisis Teks Pemberitaan Anak dalam Bidang Olahraga	49
C. Keterkaitan Kolom <i>Profil Belia</i> dalam Memberikan Pengaruh kepada Pembaca	54

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Teks Berita Kolom Profil Belia Periode 2012 yang di analisis	23
Tabel 2 Konten Berita di Surat Kabar Harian Jogja	30
Tabel 3 Distribusi Pengedaran Surat Kabar Harian Jogja	31
Tabel 4 Teks Berita Kolom <i>Profil Belia</i> Periode 2012 yang di Analisis	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	27
Gambar 2	27